

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Pasar modal berperan aktif dalam memajukan perekonomian dengan menyediakan sumber dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham, obligasi, dan reksadana, di luar perbankan. Pasar modal juga berperan sebagai wadah pengumpul dana masyarakat yang dapat ditanamkan pada perusahaan yang sehat dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk membangun modal dan mengumpulkan dana untuk membiayai perusahaan.²

Di era globalisasi, pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan telah menjadi pilihan investasi yang menarik bagi para investor, sehingga pasar modal memberikan manfaat positif dalam mendorong pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Namun, karena semakin banyaknya jumlah investor yang terlibat dalam transaksi jual beli saham, pemerintah kesulitan untuk mengidentifikasi secara akurat jumlah investor yang belum tercatat

² Dhinin Septyanto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi*, Vol.4 No.2, Hal. 34

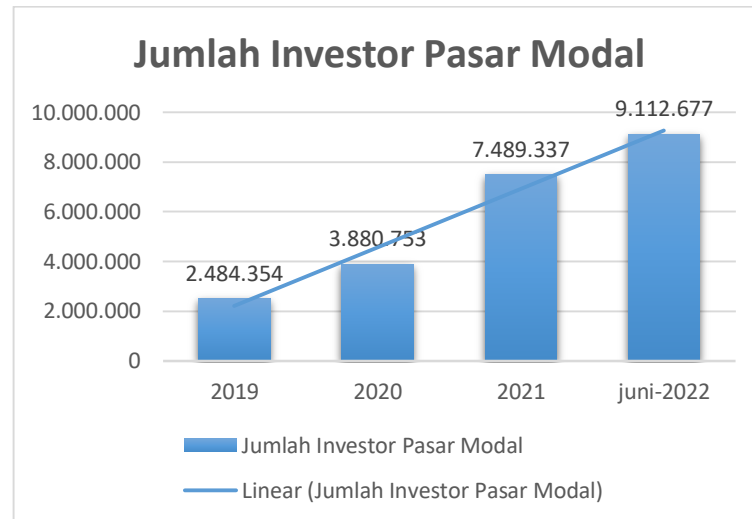
Saat ini, Pasar modal memainkan peran besar dalam perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi utama. Pertama, pasar modal adalah tempat di mana perusahaan dapat mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal untuk mendanai usaha, ekspansi, dan keperluan modal kerja lainnya. Kedua, pasar modal juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Dengan demikian, pasar modal berperan sebagai sarana untuk mendanai usaha dan sebagai tempat untuk investasi bagi masyarakat.³

Di Indonesia, pasar modal mengalami pertumbuhan yang pesat, terlihat dari peningkatan jumlah investor perorangan yang telah terdaftar dalam sistem Single Investor Identification (SID) dari tahun 2019 hingga Juni 2022. Data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah investor di pasar modal mengalami kenaikan, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 92,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 9.112.677 investor perorangan yang terdaftar di SID pasar modal Indonesia.⁴

³ Fiqrianur Haikal, dkk. "Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar)" *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.2, No.3, November 2022. hal.946

⁴ Berita pers Divisi Sekretaris Perusahaan, Komunikasi, dan Edukasi. PT Kustodian sentral efek Indonesia (KSEI) jakarta 12 Juli 2022 <https://www.ksei.co.id>

Gambar 1. 1
Kenaikan Jumlah Investor di Indonesia Tahun 2019 – 2022



sumber data: www.ksei.co.id

Dari uraian gambar 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas pada investasi di Indonesia per tahunnya. Penanaman dana yang dapat dilakukan sebagai sarana untuk memanfaatkan kas adalah dengan berinvestasi. Tujuan dari berinvestasi itu sendiri yakni mendapat keuntungan di masa mendatang.

Tabel 1. 1
Demografi Investor Individu

Usia	Presentase	Jumlah Aset
<=30	59,72%	Rp. 49,94T
31-40	21,92%	Rp. 94,13T
41-50	10,53%	Rp. 157,91T
50-60	5,08%	Rp. 227,50T
>60	2,75%	Rp. 584,07T

sumber data : www.ksei.co.id 2022

Industri keuangan sedang membidik mahasiswa generasi milenial sebagai calon investor yang potensial karena mudah dijangkau dan memiliki informasi yang cukup tentang produk keuangan. Fakta bahwa 59,71% investor di pasar modal berusia 30 tahun ke bawah menunjukkan minat yang besar dari kaum milenial untuk berinvestasi. Upaya sosialisasi, edukasi, dan literasi yang gencar dari BEI dan OJK telah memainkan peran penting dalam meningkatkan jumlah investor di pasar modal, tidak hanya dari kalangan pengusaha dan masyarakat umum, tetapi juga dari kalangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi.

Untuk menampung semua kalangan, Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung bekerjasama dengan salah satu sekuritas. untuk mempermudah sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah, khususnya kalangan akademisi di kampus. mahasiswa menjadi pusat perhatian khusus dalam program ini.

Dalam hal peneliti berinisiatif untuk meneliti mahasiswa Non FEBI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat investasi. dan memperkenalkan investasi pada mahasiswa Non FEBI yang terdapat di 3 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum(FASIH) yang diwakili oleh program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) yang diwakili oleh Program Studi Sosiologi Agama dan Fakultas Tadris dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang diwakili oleh program studi Tadris IPS. Peneliti mengambil sampel prodi per fakultas selain itu,

penelitian ini kuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa non FEBI paham tentang investasi. Pengaruh penelitian ini diharapkan adalah meningkatkan minat mahasiswa tentang investasi.

Tabel 1. 2
Jumlah mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Tahun 2021

Fakultas	Prodi	jumlah
FUAD	Sosiologi Agama	427
FASIH	Hukum Ekonomi Syariah	852
FTIK	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	564
	Total	1.843

sumber : pddikti.kemdikbud.go.id

Dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada mahasiswa Non FEBI karena dianggap mereka kurang mendapatkan mata kuliah yang sama dengan mahasiswa di FEBI tentang investasi dan sejenisnya. ataupun ada yang sudah tahu materi investasi tetapi belum memahami tentang investasi tersebut. Adapun Mahasiswa Total Mahasiswa Non FEBI sesuai tabel 1.2 berjumlah 1.843 dari angkatan 2021.⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menurut Parulian⁶ dalam penelitiannya, ada dua faktor untuk mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi yaitu literasi keuangan dan

⁵ https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt

⁶ Parulian & Muhammad Aminnudin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa". *Jurnal pengembangan wiraswasta* vol. 22 no. 02 tahun 2020 hal. 138

modal minimal. selain itu, dalam Penelitian Ida Bagus⁷ mengatakan semakin sering seseorang mengikuti pelatihan pasar modal, maka akan besar minat untuk berinvestasi. dan dalam Penelitian Alek⁸ mengatakan, Risiko investasi menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi. Hal tersebut menjadi referensi untuk menggunakan variabel dalam penelitian ini yaitu Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Modal Minimal

Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) Teori tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dan menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, norma subjektif, niat dan perilaku individu. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang.⁹

Pelatihan Pasar Modal merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai kursus berinvestasi saham, seminar investasi saham dan pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.¹⁰ Pelatihan pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat

⁷ Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi." Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.Mei (2019)*. hal 1

⁸ Alek Wissalam Bustami dkk. "pengaruh ekspektasi return dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi syariah iain kerinci " *Jurnal al-fiddoh vol. 2 (2) oktober 2021* hal 73

⁹ Edi Purwanto. *Technology Adoption A Conceptual Framework*. (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia. 2020) hal 1.

¹⁰ Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. "Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana". *Jurnal Akuntansi vol.16.no 3, 2016*. hal 2328

yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. pelatihan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan minat investasi dalam diri mahasiswa di pasar modal syariah.

Faktor lain yaitu Literasi keuangan, merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi adalah risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Risiko dalam hal ini merujuk pada kemungkinan kerugian atau pengembalian yang negatif dari investasi yang dilakukan. Semakin tinggi risiko suatu saham, semakin besar kemungkinan investasi tersebut menghasilkan return yang tinggi, namun sebaliknya semakin rendah risikonya, semakin kecil peluang investasi tersebut memberikan hasil yang menguntungkan.¹¹. Teori portofolio (*portfolio theory*) adalah pendekatan investasi yang diprakarsai oleh Harry M. Markowitz Teori ini menyatakan bahwa risiko dan pengembalian keduanya

¹¹ Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPF, 2010), hal.22

harus dipertimbangkan dengan asumsi tersedia kerangka formal untuk mengukur keduanya dalam pembentukan portofolio. Dalam hal ini, semakin besar risiko atas investasi atau pinjaman, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diinginkan untuk menutup risiko tersebut.¹² teori sejalan dengan kondisi yang ada pada penelitian ini yaitu, fenomena dimana mahasiswa pada umumnya takutnya mahasiswa memilih investasi yang memiliki risiko besar.

Kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Modal minimal investasi adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.¹³ Menurut dalam Teori Markowitz, Dalam pembentukan portofolio, investor berusaha memaksimalkan pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan tingkat risiko tertentu yang dapat diterima. Portofolio yang dapat mencapai tujuan di atas disebut dengan portofolio efisien. Untuk membentuk portofolio yang efisien, perlu dibuat beberapa asumsi mengenai perilaku investor dalam membuat keputusan investasi.¹⁴

Untuk membuat portofolio yang efisien dengan modal minimal, modal tersebut digunakan untuk membeli atau memperoleh aset yang mendukung proses produksi. Jika investasi yang diinginkan adalah aset tetap

¹² I Made Adnaya. *manajemen investasi dan portofolio*. (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS, 2020) hal 32

¹³ Tim Penyusun, *Pasar Modal*, (Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta, 2016), hal.42

¹⁴ Raymond Dantes. *manajemen investasi dan portofolio*.....hal. 38

seperti gedung, tanah, atau mesin produksi, maka biaya investasi yang diperlukan cenderung lebih tinggi daripada investasi dalam bentuk saham atau produk non-aset tetap. Penelitian yang dilakukan Raditya¹⁵ menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dikarenakan investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi.

Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiringnya berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berpikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, **“Pengaruh pelatihan pasar modal, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”** (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021*)

¹⁵ Daniel Raditya, “Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap resiko pada minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi”, *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3. No.7. 2014. Hal. 22

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman pelatihan pasar modal yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Non FEBI Angkatan 2021
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Literasi Keuangan yang cukup berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Non FEBI Angkatan 2021.
3. Masih banyak mahasiswa belum berani mengambil Risiko Investasi yang besar untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Non FEBI Angkatan 2021.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai Banyak Modal. Karena Modal sebagai penentu untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Non FEBI Angkatan 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa Non FEBI untuk melakukan investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Non FEBI untuk melakukan investasi di pasar modal syariah?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Non

FEBI untuk melakukan investasi di pasar modal syariah?

4. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa Non FEBI untuk melakukan investasi di pasar modal syariah?
5. Apakah pelatihan pasar modal, literasi keuangan, risiko investasi dan modal minimal Secara bersama berpengaruh terhadap minat mahasiswa Non FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pelatihan pasar modal secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Pasar Modal Syariah
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Pasar Modal Syariah
3. Untuk menguji pengaruh risiko Investasi secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Pasar Modal Syariah
4. Untuk menguji pengaruh modal minimal secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Pasar Modal Syariah

5. Untuk menguji pengaruh pelatihan pasar modal, literasi keuangan, risiko investasi dan modal minimal secara bersama-sama terhadap minat investasi Mahasiswa Non Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Pasar Modal Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya dalam pengaruh pelatihan pasar modal, literasi keuangan, Risiko Investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa Non FEBI berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Galeri Investasi Syariah diharapkan hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi- informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dipasar modal dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring investor-investorbaru di dalam pasar modal.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mereka mengenai pengaruh pelatihan pasar modal,

literasi keuangan, risiko investasi, dan penggunaan modal minimal dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam perusahaan. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, para investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan efektif.

- c. Bagi akademik diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumbangan untuk acuan pustaka dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi dasar atau titik awal bagi penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait, serta membantu pengembangan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang tersebut.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

- a. Pelatihan pasar modal adalah pengalaman kursus berinvestasi saham, seminar investasi saham dan pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.¹⁶

¹⁶ Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. "Pengaruh pelatihan pasar modal.....". hal 2328

- b. Literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai pemahaman seseorang dalam mengatur keuangannya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin cakap ia dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan efektif dalam mengelola keuangannya.¹⁷
- c. Risiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.¹⁸ Semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat.
- d. modal minimal merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan menjadi faktor yang harus di pertimbangkan sebelum berinvestasi.¹⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan pasar modal, literasi keuangan, risiko investasi, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa Non FEBI berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pelatihan Pasar Modal(X1), Literasi

¹⁷ Moch. Zakki Zahriyan, “pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang padaperilaku pengelolaan keuangan keluarga,” *Jurnal, STIE Perbanas*, Surabaya, hal. 3.

¹⁸ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal.12

¹⁹ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hal. 236

Keuangan (X2), Risiko Investasi (X3), dan Modal Minimal (X4) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

G. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, mendalam, dan sempurna maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu adanya pembatasan penelitian.

1. Peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan Pengaruh “pelatihan pasar modal, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” Minat investasi dipilih karena minat investasi mahasiswa Non FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih tergolong rendah serta kurangnya mata kuliah tentang investasi dan pasar modal. Hal tersebut dikarenakan kurang adanya pelatihan pasar modal, kurangnya literasi keuangan, takutnya dengan risiko yang tinggi, dan modal investasi yang besar.
2. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Non FEBI yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun tatanan perekonomian negara

H. Sistematik Penulisan Skripsi

Mengenai Sistematika Penulisan, untuk Mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah dalam memahami penelitian yang akan diteliti, peneliti

secara singkat menggambarkan topik yang dibahas dalam penulisan sistematis, dimana di dalamnya terdapat enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori yang membahas kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.